

**PENINGKATAN KEPUTUSAN BERINVESTASI MELALUI LITERASI KEUANGAN PADA GENERASI Z SEBAGAI UPAYA PERSIAPAN RESESI 2023****Sri Mulyono<sup>1)</sup>, Mohammad Sawir<sup>2\*)</sup>, Bambang Surahman<sup>3)</sup>, Erna Hendrawati<sup>4)</sup>,  
Nurhidayati<sup>5)</sup>**<sup>1</sup>Jurusan Manajemen Bisnis Syariah, Institut Daarul Qur'an Jakarta, Indonesia<sup>2\*</sup>Jurusan Administrasi Publik, Universitas Madako, Indonesia<sup>3</sup>Jurusan Manajemen dan Bisnis, Universitas Gajah Putih, Indonesia<sup>4</sup>Jurusan Akuntansi, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia<sup>5</sup>Hukum Pidana Ekonomi, IAIN Metro, Indonesia

Email: sawirindons@yahoo.com

**Abstract**

*The 2023 recession is currently a hot topic of discussion, especially in economic discussion forums. The 2023 recession requires efforts to prevent and reduce risks so that the impact is not too pronounced, especially for Generation Z from middle to lower economic families who are certainly very affected. This study aims to test and analyze the improvement of investment decisions through financial literacy in generation z as an effort to prepare for the 2023 recession. This research is a quantitative study by distributing questionnaires to respondents. The sample of this research is 100 generation Z whose sampling is done randomly. The questionnaire used has been tested for validity and reliability. The investment decision variable is measured by indicators of the level of expected return, the level of risk and the relationship between return and risk. While the financial literacy variable is measured by indicators of basic knowledge of financial management, credit management, savings and investment management. The data collected were analyzed by simple linear regression using SPSS version 23. The results of this study indicate that financial literacy has a positive and significant impact on the investment decisions of generation z, especially as an effort to prepare for the 2023 recession. These findings explain that if generation z wants to improve decisions In investing, Generation Z must also improve their financial literacy.*

**Keywords:** Investment Decisions, Financial Literacy, Generation Z, Recession 2023**DOI:** <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v23i2.7297>**1. PENDAHULUAN**

Berinvestasi menjadi suatu hal yang begitu penting dalam mengelola pendapatan, karena melalui investasi seseorang akan mendapatkan laba yang lebih tinggi dibandingkan jika hanya dengan menabung, begitu pula sebaliknya. Investasi dapat kita artikan sebagai kegiatan menempatkan modal ke dalam sebuah usaha tertentu dengan tujuan memperoleh *pasif income* dan laba yang maksimal (Sumtoro, & Anastasia, 2015; Dewi, Adnantara, & Asana, 2017).

Keputusan dalam berinvestasi adalah sebuah keputusan yang penting ketika mengelola keuangan. Menurut Firdaus (2020), dalam konteks keputusan investasi, individu pengambil keputusan yang menerima umpan balik negatif atas keputusan investasi sebelumnya akan berada pada posisi atau kondisi rugi, dan akan memandang keputusan berikutnya sebagai pilihan antara kerugian pasti yang telah terjadi (yaitu memilih untuk tidak melanjutkan tindakan menambah investasi) dengan kerugian di masa mendatang yang kurang pasti (yaitu mengambil

risiko menambah dana dengan harapan mendapat pengembalian positif).

Individu ketika dalam melakukan investasi tidak saja hanya menggunakan estimasi atas prospek instrumen investasi, tetapi faktor psikologi sudah ikut menentukan investasi tersebut. Menurut Tandellin (2010) bahwa indikator keputusan investasi adalah a) *Return* (tingkat pengembalian), b) *Risk* (risiko), c) *The Time Factor* (waktu).

Generasi Z adalah adalah generasi yang lahir tahun 1996-2009. Generasi Z memiliki identitas yang berbeda dengan generasi-generasi terdahulu (Purnomo dkk, 2019; Fitriyani, 2018). Beberapa indikator anak-anak yang termasuk dalam generasi Z yaitu Memiliki ambisius besar untuk sukses, Cenderung praktis dan berperilaku instan, Cinta kebebasan dan memilik percaya diri yang tinggi dan Cenderung menyukai hal yang detail. Generasi ini termasuk dalam generasi yang kritis dalam pemikiran, dan detail dalam mencermati suatu permasalahan (Santoso, & Triwijayati, 2018).

Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan berinvestasi generasi Z adalah literasi keuangan. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai sebuah pemahaman tentang konsep keuangan dan kemampuan untuk pengelolaan keuangan secara tepat untuk membuat suatu keputusan jangka panjang ataupun jangka pendek sesuai dengan keadaan ekonomi (Yushita, 2017). Selain itu, literasi keuangan juga di jelaskan sebagai komponen sumber daya manusia yang bisa dimanfaatkan guna peningkatan kesejahteraan keuangan. Individu dapat dikatakan memiliki literasi keuangan saat memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut (Margaretha, & Pambudhi, 2015).

Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan seorang individu. tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti karakteristik demografi (gender, etnis, pendidikan dan kemampuan kognitif), latar belakang keluarga, kekayaan serta preferensi waktu (Soraya & Lutfiati, 2020).

Tingkat literasi keuangan seorang individu dapat diukur dengan beberapa indikator seperti a) Pengetahuan Dasar Keuangan Pribadi, b)

Tabungan dan Pinjaman, c) Asuransi, dan d) Investasi (Mendari, & Kewal, 2013). Semakin pemahaman literasi keuangan yang rendah akan menyebabkan pembuatan rencana keuangan yang tidak tepat serta dapat menyebabkan pencapaian kesejahteraan disaat usia muda tidak produktif (Azizah, 2020; Susanti, & Ardyan, 2018).

Resesi adalah kelesuan dalam kegiatan dagang, industri, serta menurunnya kegiatan dagang dan industri (Kristanti, 2021). Selain itu resesi juga dapat diartikan sebagai penurunan signifikan dalam aktivitas ekonomi yang tersebar di seluruh ekonomi, berlangsung lebih dari beberapa bulan, biasanya terlihat dalam Produk Domestik Bruto (PDB) riil, pendapatan riil, lapangan kerja, produksi industri, dan penjualan grosir-eceran. Salah satu penyebab resesi yang diperkirakan terjadi tahun depan yaitu tahun 2023 adalah lonjakan inflasi sebagai dampak dari konflik Rusia-Ukraina (Soemartini, 2020).

Penelitian tentang Peningkatan Keputusan Berinvestasi melalui Literasi Keuangan telah banyak dilakukan oleh penelitian-penelitian sebelumnya (Krisnawati, 2019; Landang, Widnyana, & Sukadana, 2021; Arianti, 2020; Upadana, & Herawati 2020; Bangun, 2020; Gustika, & Yaspita, 2021) yang menjelaskan bahwa dengan adanya literasi keuangan berpengaruh dalam meningkatkan keputusan berinvestasi terutama bagi generasi Z sebagai upaya persiapan resesi 2023.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan penulis di atas dan penelitian-penelitian sebelumnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang tentang Peningkatan Keputusan Berinvestasi melalui Literasi Keuangan sebagai Upaya Persiapan Resesi 2023. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis Peningkatan Keputusan Berinvestasi melalui Literasi Keuangan sebagai Upaya Persiapan Resesi 2023.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Sampel penelitian ini adalah 100 generasi Z yang pengambilan sampelnya dilakukan secara *random sampling*. Kuesioner yang digunakan sudah diuji validitas dan reliabilitas dengan kategori baik. Variabel

keputusan berinvestasi diukur dengan indikator tingkat *return* harapan, tingkat risiko dan hubungan antara *return* dan risiko. Sedangkan variabel literasi keuangan diukur dengan indikator pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit, pengelolaan tabungan dan investasi. Data yang terkumpul di analisis dengan teknik analisis regresi linier sederhana dengan alat bantu SPSS versi 23.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil Penelitian

##### Gambaran Umum Responden Penelitian

Tabel 1. Gambaran Umum Responden Penelitian

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-Laki	70	70
Perempuan	30	30
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

##### Deskripsi Variabel

Tabel 2. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel	Rerata	Kriteria
Keputusan Berinvestasi	3,78	Baik
Literasi Keuangan	3,70	Baik

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

##### Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	Koefisien	t	Sig
Konstanta	95,600	12,700	0,000
Literasi Keuangan	8,500	9,300	0,002
$R^2$	0,300		
Fhitung	9,700		
Sig	0,000		

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

#### 3.2. Pembahasan

Dari Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keputusan berinvestasi. Dari hasil uji F di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 9,500 dengan probabilitas 0,002. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi

dalam penelitian ini layak digunakan memprediksi peningkatan keputusan investasi.

#### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Peningkatan Keputusan Berinvestasi

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel independen literasi keuangan mempunyai koefisien regresi dengan tanda positif sebesar 8,500, berarti bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap peningkatan keputusan berinvestasi adalah positif. Nilai signifikansi sebesar 0,002 dimana lebih kecil dari derajat kepercayaan ( $\alpha$ ) 0,05, dengan demikian hipotesis kedua (H1) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap peningkatan keputusan berinvestasi adalah diterima.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa jika generasi z ingin meningkatkan keputusan berinvestasinya, maka generasi z perlu meningkatkan literasi keuangannya, sebaliknya jika generasi z tidak meningkatkan literasi keuangannya maka keputusan berinvestasinya akan rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Keynes tentang investasi. Investasi adalah suatu usaha yang dilakukan dengan mengorbankan sejumlah dana yang digunakan untuk penanaman modal suatu aktiva untuk jangka panjang dengan tujuan tertentu yaitu memperoleh keuntungan dari hasil pengorbanan tersebut (Tandelilin, 2010). Dengan berinvestasi akan memberikan keuntungan secara finansial untuk kebutuhan masa depan (Muryani, & Rinaldi, 2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya tentang peningkatan keputusan berinvestasi melalui literasi keuangan (Krisnawati, 2019; Landang, Widnyana, & Sukadana, 2021; Arianti, 2020; Upadana, & Herawati 2020; Bangun, 2020; Gustika, & Yaspita, 2021) yang menjelaskan bahwa dengan adanya literasi keuangan berpengaruh dalam meningkatkan keputusan berinvestasi terutama bagi generasi Z sebagai upaya persiapan resesi 2023.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu peningkatan keputusan berinvestasi dapat

dilakukan dengan cara peningkatan literasi keuangan terutama bagi generasi Z dalam persiapan menghadapi resesi tahun 2023.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh peneliti di atas, maka peneliti dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut : 1) bagi generasi z, sebaiknya generasi Z mulai belajar untuk berinvestasi kedalam bidang tertentu seperti properti dan lainnya sehingga bisa menghasilkan laba dan memiliki keuangan serta *pasif income* di usia yang muda, karena kesuksesan itu tidak harus menunggu tua, 2) bagi peneliti selanjutnya, peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan menambah variabel lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi yang belum diteliti dalam penelitian ini, selain itu bisa menambahkan variabel moderasi atau mediasi.

## 5. REFERENSI

- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13-36.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92-101.
- Bangun, V. L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Generasi Milenial di Yogyakarta).
- Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S. (2017). Modal investasi awal dan persepsi risiko dalam keputusan berinvestasi. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 2(2).
- Firdaus, R. G. (2020). Pengaruh risiko, return, dan perekonomian Indonesia terhadap keputusan berinvestasi saat Covid-19. *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*, 2(2), 115-128.
- Fitriyani, P. (2018). Pendidikan karakter bagi generasi Z. *Prosiding Konferensi Nasional Ke-7 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (APPPTMA)*. Jakarta, 23-25.
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(1), 261-269.
- Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Masyarakat Kota Bandung. *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 301-312.
- Kristanti, A. (2021). *Risiko dan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Sebelum dan Setelah Resesi Ekonomi Tahun 2018 (Studi Pada Perusahaan Asuransi yang Telah Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia)* (Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara).
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *EMAS*, 2(2).
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S-1 fakultas ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), 76-85.
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2013). Tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa STIE MUSI. *Jurnal Economia*, 9(2), 130-140.
- Muryani, D., & Rinaldi, E. S. (2013). Pentingnya Investasi dalam Pertumbuhan Ekonomi. *J-SEA Journal Socio Economics Agricultural*, 8(1), 53-61.
- Purnomo, A., Asitah, N., Rosyidah, E., Septianto, A., Daryanti, M. D., & Firdaus, M. (2019). Generasi Z sebagai Generasi Wirausaha.
- Santoso, G., & Triwijayati, A. (2018). Gaya pengambilan keputusan pembelian pakaian secara online pada generasi Z Indonesia. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 11(3), 231-242.
- Soemartini, S. (2020, December). Resesi Perekonomian Indonesia dan Globalisasi Dampak dari Covid 19. In *Prosiding Seminar Nasional Statistika/ Departemen Statistika FMIPA Universitas Padjadjaran* (Vol. 9, pp. 31-31)
- Soraya, E., & Lutfiati, A. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan. *Kinerja*, 2(02), 111-134.
- Sumtoro, A., & Anastasia, N. (2015). Perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan

- berinvestasi properti residensial di Surabaya. *Finesta*, 3(1), 41-45.
- Susanti, A., & Ardyan, E. (2018). Tingkat pendidikan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1).
- Tandelilin, E. (2010). Dasar-dasar manajemen investasi.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126-135.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 11-26.